

**STRATEGI GEOEKONOMI TIONGKOK DALAM
MENGHADAPI DOMINASI *HI-TECH* AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

LINGGA PRASETYO

2210853005



Pembimbing I: Silvi Cory, S.Pd, M.Si

Pembimbing II: Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan dominasi Amerika Serikat di sektor *hi-tech* yang menciptakan interdependensi asimetris. Hal ini menyebabkan Tiongkok mengalami kerentanan akibat ketergantungan teknologi yang dapat sewaktu-waktu digunakan sebagai instrumen koersif. Kondisi ini mendorong Tiongkok merumuskan strategi balasan yang komprehensif untuk mengurangi ketergantungan dan membangun kemandirian teknologi. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi geoekonomi Tiongkok dalam menghadapi dominasi *hi-tech* Amerika Serikat pada periode 2020-2025, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis dengan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep geoekonomi oleh Blackwill dan Harris yang mengidentifikasi tujuh instrumen geoekonomi sebagai alat proyeksi kekuasaan negara. Instrumen Geoekonomi meliputi kebijakan perdagangan, investasi, sanksi ekonomi, operasi siber, bantuan ekonomi, kebijakan keuangan-moneter, serta kebijakan energi dan komoditas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Tiongkok mengoperasionalkan enam dari tujuh instrumen geoekonomi secara terintegrasi. Instrumen paling menonjol adalah kebijakan perdagangan, investasi, bantuan ekonomi, kebijakan keuangan-moneter, dan dominasi komoditas. Kebijakan perdagangan dijalankan melalui proteksi pasar domestik, hambatan non-tarif, dan penggunaan akses pasar 1,4 miliar konsumen sebagai *leverage* transfer teknologi. Kebijakan investasi diwujudkan melalui kebijakan pendanaan Big Fund serta perluasan eksternal melalui kebijakan Digital Silk Road. Bantuan ekonomi dijalankan melalui pinjaman konsesi dan hibah infrastruktur digital yang menciptakan ketergantungan teknologi jangka panjang di negara berkembang. Kebijakan keuangan-moneter dioperasionalkan melalui kredit bersubsidi bank negara dan pengembangan yuan digital untuk mengurangi ketergantungan pada sistem keuangan berbasis dolar. Sementara dominasi komoditas dimanfaatkan melalui penguasaan rantai pasok mineral kritis yang dikombinasikan dengan pembatasan ekspor selektif.

Kata Kunci: Strategi Geoekonomi, Tiongkok, Amerika Serikat, *Hi-tech*, Rivalitas Teknologi



ABSTRACT

This research departs from the problem of the dominance of the United States in the hi-tech sector which creates asymmetrical interdependence. This causes China to experience vulnerability due to dependence on technology that can be used as a coercive instrument at any time. This condition prompted China to formulate a comprehensive counter-terrorism strategy to reduce dependence and build technological independence. This study aims to analyze China's geoeconomic strategy in dealing with the dominance of the United States in the 2020-2025 period, using a descriptive-analytical qualitative approach with literature studies as a data collection technique. This study uses the framework of geoeconomic concepts by Blackwill and Harris which identifies seven geoeconomic instruments as tools for projecting state power. Geoeconomic instruments include trade policy, investment, economic sanctions, cyber operations, economic assistance, financial-monetary policy, and energy and commodity policy. The findings of the study show that China operates six of the seven geoeconomic instruments in an integrated manner. The most prominent instruments are trade policy, investment, economic assistance, financial-monetary policy, and commodity dominance. Trade policies are implemented through domestic market protection, non-tariff barriers, and the use of market access for 1.4 billion consumers as technology transfer leverage. Investment policies are realized through Big Fund funding policies and external expansion through the Digital Silk Road policy. Economic assistance is run through concession loans and digital infrastructure grants that create long-term technology dependency in developing countries. Financial-monetary policy is operationalized through state bank subsidized credit and the development of the digital yuan to reduce reliance on the dollar-based financial system. Meanwhile, commodity dominance is utilized through the control of the critical mineral supply chain combined with selective export restrictions.

Keywords: *Geoeconomic Strategy, China, United States, Hi-tech, Technology Rivalry*

